

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM MENINGKATKAN  
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI UPAKARA  
DI KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDAR MATARAM**

**I Komang Tito Iswanto  
Wayan Suparta  
Ni Wayan Sukarlina Wati  
[ikomangtitoiswanto@gmail.com](mailto:ikomangtitoiswanto@gmail.com)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU LAMPUNG**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan permasalahan yang ada pada penelitian yang telah dilakukan, yaitu kurangnya kreativitas dan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Mataram. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk kedalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan Project Based Learning pada kelas VII dengan jumlah siswa 14, dilakukan dengan dua siklus dimana setiap siklus dilakukan dengan 2x pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa lembar tes soal, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang dijadikan data kuantitatif yaitu observasi aktivitas siswa, lembar tes soal dan lembar observasi kreativitas untuk melihat apakah terdapat peningkatan setelah diterapkannya Project Based Learning (PjBL). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik, hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan kreativitas peserta didik pada siklus I memperoleh 74,28% dengan kriteria cukup dan meningkat 91,42% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar pada siklus I memperoleh skor 40% dan meningkat pada siklus II dengan skor 88,57%, dengan demikian pembelajaran model Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Mataram.

**Kata Kunci:** Penerapan Project Based Learning, meningkatkan kreativitas dan hasil belajar

**Abstract**

*This research is based on the problems that exist in the research that has been conducted, namely the lack of creativity and learning outcomes of class VII students of SMP Negeri 1 Bandar Mataram. This type of research is Classroom Action Research (CAR) including quantitative and qualitative research. This research was conducted by implementing Project Based Learning in class VII with 14 students, carried out in two cycles where each cycle was carried out with 2 meetings. Data collection techniques in this study were in the form of test sheets, observation sheets, interviews and documentation. The analysis techniques used for quantitative data were observations of student activities, test sheets and creativity observation sheets to see if there was an increase after the implementation of Project Based Learning (PjBL). Based on the research that has been done, it can be concluded that the application of the Project Based Learning model has been proven to be able to increase the creativity and learning outcomes of students, this is proven by the results of the achievement of student creativity in cycle I obtaining 74.28% with sufficient criteria and increasing 91.42% in cycle II. While the learning outcomes in cycle I obtained a score of 40% and increased*

*in cycle II with a score of 88.57%, thus the Project Based Learning model can increase the creativity and learning outcomes of class VII SMP Negeri 1 Bandar Mataram.*

**Keywords:** *Implementation of Project Based Learning, increases creativity and learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik yang menyangkut derajat kemanusiaan sehingga mencapai tujuan hidupnya sesuai dengan asal kejadiannya. Dengan pendidikan maka akan menghasilkan manusia yang handal dan berkualitas dalam mengikuti perkembangan teknologi yang pesat ini.<sup>1</sup> Dalam bidang pendidikan guru berperan sebagai pendidik yang membimbing siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu. Keberhasilan dalam pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Kualitas Pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu kualitas proses dan produk.<sup>2</sup>

Berkembangnya pendidikan pada saat ini membuat para guru atau pendidik harus dengan kreatif dan tepat untuk menyesuaikan hal tersebut, bagaimana cara mengembangkan proses pembelajaran, bagaimana upaya menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik, dan tentunya siswa dapat memahami pembelajaran. Dengan itu guru harus dapat menyampaikan pembelajaran dengan cara menyenangkan bagi peserta didik. Dimana salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memberi penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai usaha kolaboratif.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran proyek peserta didik terdorong lebih aktif dan kreatif dalam belajar kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang penting pada saat ini.

Individu yang kreatif sangat dibutuhkan oleh lingkungan karena mereka dapat memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah. Potensi kreatif pada dasarnya dimiliki oleh setiap siswa, karena mereka memiliki ciri sebagai individu kreatif misalnya, rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, dan imajinasi yang tinggi.<sup>4</sup> Gagasan kreatif yang muncul akan berguna bagi semua orang terbukti dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat saat ini dan adanya segala informasi yang mempermudah aktivitas manusia, itu merupakan salah satu hasil kreativitas. Kreativitas siswa dapat diketahui dengan cara siswa mengemukakan pendapat, mampu mengelola ide atau pendapatnya ke dalam sebuah produk, menanyakan sesuatu hal yang berkaitan dengan materi yang belum dimengerti, mampu menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang, dan selalu memberikan bukti atau alasan atas pendapatnya.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu saat ini di SMP Negeri 1 Bandar Mataram masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah sehingga peserta didik kurang kreatif dan kurang aktif atau tidak adanya keterlibatan di kelas pada saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, maka dengan itu menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman hasil belajar dan kurangnya kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu materi Upakara. Kreativitas pada peserta didik sangat perlu dikembangkan dalam pendidikan salah satunya yaitu pada pelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya materi Upakara, sehingga siswa mempunyai kemampuan dalam pemecahan masalah dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Wahyu Raharjo, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Pt Raharja Grafindo Persada, 2016) 5.

<sup>2</sup> Taula, Roana, dan Angreni Siska "Penerapan Model Pembelajaran *Project Basic Learning* (PjBL) Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa" *Jurnal Pendidikan Indonesia*, No.1 (2018). 10

<sup>3</sup> Richard Adony Natty, Indri Anugraheni "Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar" (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2017).

<sup>4</sup> Richardn Adoy Dan Firosalia Kristin "Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu* 3, No. 4 (2019), 8.

<sup>5</sup> Ngalmun, "Strategi Dan Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM", (Penerbit Pustaka Banua 2013).

<sup>6</sup> Utami Munandar, *Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2016).

Rendahnya kreativitas pada siswa ditandai dengan tidak adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran di dalam kelas seperti siswa tidak aktif bertanya, dan tidak memberi pendapat atau mengemukakan pendapat serta tidak mampu untuk membuat suatu proyek dari materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang saya temukan maka guru harus kreatif dalam membuat kegiatan belajar lainnya dengan menggunakan strategi dan metode belajar mengajar yang disesuaikan untuk dapat melatih keaktifan dan kemandirian peserta didik sehingga pencapaian tujuan belajar dan pendidikan tepat sasaran dengan pokok bahasan. Selain itu bagaimana cara meningkatkan proses pembelajaran, bagaimana upaya menciptakan proses belajar yang baik, menyenangkan, ketertarikan siswa dalam belajar serta siswa mampu untuk memahaminya. Metode ceramah yang digunakan dalam kelas membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran yang berakibat pada kurangnya hasil kompetensi kreativitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran, membuat siswa aktif dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menggali informasi mengenai pengetahuan itu sendiri secara mandiri dengan tidak selalu menjadikan guru dominan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran yang didapat oleh siswa bermakna dan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

Banyak model pembelajaran Pendidikan Agama Hindu yang dapat mendukung konsep belajar Pendidikan Agama Hindu khususnya materi Upakara, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang akan diterapkan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, membuat suasana kelas yang tidak membosankan, meningkatkan kreativitas belajar siswa, dan menyenangkan, sebab (PjBL) menuntut siswa untuk berkelompok dan menghasilkan sebuah produk. Peneliti memandang perlunya dilakukan tindakan penelitian. Tindakan kelas (PTK) yang

bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar sendiri, melaksanakan proyek secara berkelompok, kemudian menghasilkan produk akhir yang akan di persentasikan kepada teman sekelas.

Dalam kegiatan belajar menggunakan PjBL dilakukan dengan cara siswa membentuk kelompok menjadi 5 kelompok. Dalam penerapan PjBL peserta didik membuat proyek Sarana Upakara. Dalam pembagian pembuatan bentuk- bentuk Sarana Upakara masing-masing kelompok memilih kertas undian yang berisi bentuk Sarana Upakara kemudian masing-masing kelompok membuat satu bentuk Sarana Upakara. Untuk pembuatan bentuk-bentuk Sarana Upakara siswa bisa menggunakan Daun-daunan (pattram), Bunga-bunga (puspam), Buah-buahan (phalam), Air suci atau tirtha (toyam), Logam atau seperti perak, tembaga, besi, mas, timah, Dupa dan Asap yang harum. Setelah membuat proyek tersebut siswa mempresentasikan hasil proyek di depan kelas di lengkapi dengan LKPD yang telah diberikan oleh guru.

Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dapat memberikan kegiatan belajar yang lebih inovatif sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Untuk mencapai keberhasilan hasil belajar secara optimal tidak harus memiliki fasilitas yang bagus dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Masalah yang muncul di dalam kelas akan berdampak akan kurangnya pemahaman dan keaktifan siswa pada konsep materi yang diberikan oleh pendidik khususnya materi Upakara.<sup>7</sup>

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Mei 2021 pada kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Mataram, di peroleh kreativitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu materi Upakara rata-rata kemampuan peserta. Hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 1 Bandar Mataram terutama pada kelas VII masih banyak yang belum tuntas

---

<sup>7</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 189.

dalam materi Upakara. Hanya 14 siswa yang masuk kedalam kriteria tuntas  $\geq 75$  dengan persentase 40% sedangkan 21 siswa masuk ke dalam kriteria belum  $\leq 75$  tuntas dengan persentase 60% karena belum mencapai KKM.

Sementara untuk kreativitas pada peserta didik mendapatkan persentase 74,28% hanya 26 peserta didik yang tuntas dan belum mencapai kriteria yang diinginkan. Untuk mengatasi masalah tersebut guru perlu menemukan metode, strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahannya, kemudian memberikan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar sehingga siswa menjadi aktif, kreatif, trampil dan tentunya meningkatkan kreativitas dan hasil belajar.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas berasal dari bahas inggris *Classroom Action Research* pertama kali dikemukakan oleh psikolog yang bernama Kurt Lewin.<sup>8</sup> Dalam PTK ini peneliti sebagai peneliti dan sekaligus sebagai guru. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu materi Upakara melalui *Project Based Learning*. Penelitian dilaksanakan dalam II siklus. Setiap I siklus dilakukan 2 pertemuan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bandar Mataram. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi Upakara, lama waktu jam pembelajaran yaitu 2x45 menit setiap pertemuan.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bandar Mataram, kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Adapun waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas berpedoman pada jadwal kegiatan belajar. Pemilihan sekolah tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas pada peserta didik dan juga memberikan pengalaman baru dalam proses belajar. Subjek utama pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bandar Mataram pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Hindu materi Upakara tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 14 orang, terdiri 6 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah *Penerapan Project Based Learning* yang di harapkan dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada materi Upakara.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti yaitu tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh hasil dari tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa melalui tes tertulis maupun tes lisan dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil aktivitas pada peserta didik yang telah peneliti lakukan pada siklus I dan siklus II. data aktivitas peserta didik pada siklus I dengan persentase 75% sudah masuk kedalam kategori cukup dan pada siklus II dengan persentase 90% termasuk kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa mengalami peningkatan pada siklus II. Mengenai data hasil observasi aktivitas peserta didik dengan model *Project Based Learning* (PjBL) terdapat peningkatan pada siklus II berdasarkan hasil data yang diperoleh dengan persentase 90% dengan skor tertinggi 4 dan terendah 2 kategori sangat baik dengan peningkatan 15% hal tersebut terbukti bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan pada siklus II. Menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) peserta didik menunjukkan peningkatan pada siklus II dibandingkan pada siklus I, peserta didik menunjukkan bawa peserta didik berusaha memperbaiki pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian baik siklus I maupun siklus II pada kelas VII mata

---

<sup>8</sup> Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

pelajaran Pendidikan Agama Hindu materi Upakara. Peserta didik dapat dikatakan kreatif apabila dalam perolehan skor minimal mendapatkan skor dengan nilai diatas 75 dengan persentasen 75% kreativitas pada peserta didik diukur dengan proyek pembuatan bentuk-bentuk Upakara. Kegiatan tersebut dilakukan pada setiap siklus, dari data hasil yang dilakukan kreativitas peserta didik meningkat pada siklus II dengan skor 93% dibandingkan siklus I dengan persentase 71,42%. Dengan menggunakan model *Project Based Learning* memberikan peningkatan kreativitas pada peserta didik dikarenakan *Project Based Learning* dapat melibatkan siswa aktif, inovatif dan terampil serta dapat mengembangkan ide-ide dan gagasan melalui proyek yang telah dibuat.

Berdasarkan ketercapaian pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* hal yang harus diperhatikan adalah membentuk kelompok yaitu dengan membagi menjadi 2 kelompok. Guru memberikan topik yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, motivasi dan kompetensi yang akan dicapai. Siswa diberi suatu pertanyaan yang dapat memancing siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa dengan semangat mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru. Dalam kegiatan tahap ini kemampuan siswa mulai terlihat pada indikator kreativitas, kelancaran, keaslian, keluwesan dan elaboratif.<sup>10</sup>

Pada kegiatan tahap ini kemampuan siswa mulai tampak pada indikator kelancaran terlihat pada saat peserta didik Lancar dalam menyelesaikan masalah atau pertanyaan, pada aspek keaslian peserta didik siswa mampu dalam membuat proyek terlihat unik. Pada aspek elaborasi Siswa mampu menjelaskan lebih rinci konsep proyek yang telah dibuat, pada aspek keluwesan Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian bahwa pembelajaran berbasis proyek membuat peserta didik dapat menemukan ide-ide baru yang menjadikan siswa lenih kreatif.

Penerapan model *Project Based Learning* pada materi Upakara terbukti mampu siswa dalam memahami materi dengan cara melakukan pembelajarannya meningkatkan keaktifan peserta didik serta meningkatkan kreativitas dalam pembuatan proyek bentuk-bentuk Upakara. Akan tetapi model *Project Based Learning* harus didukung dengan kemauan dan kemampuan peserta didik untuk selalu semangat dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini dapat mengatasi permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah yaitu rendahnya kreativitas dan hasil belajar peserta didik pada materi Upakara. Setelah dilakukannya penelitian ini data hasil pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi sebab adanya kerja sama antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik, sebab rata-rata peserta didik kelas VII memiliki potensi yang sangat baik.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang penerapan *Project Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa;

1. Kreativitas dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada pelajaran Pendidikan Agama Hindu materi Upakara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pada siklus I dengan persentase 71,42% dan meningkat pada siklus II dengan presentase 93%, termasuk kriteria sangat baik dengan peningkatan sebesar 21,58% pada siklus II.
2. Data peningkatan selanjutnya yaitu hasil peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran siswa kelas VII Pendidikan Agama Hindu materi Upakara pada siklus I mendapatkan persentase 42,86% kemudian meningkat menjadi 78,57%, pada siklus II dengan kriteria sangat baik, dengan

---

<sup>10</sup> Fitri Agustina Lubis 'Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model *Project Based Learning*', Vol 1, No 3 (2016).

peningkatan sebesar 35,71%. Peningkatan pada siklus II data tersebut menunjukkan bahwasanya hasil kreativitas peserta didik meningkat setelah diterapkannya *Project Based Learning*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitri Agustina Lubis ‘Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model *Project Based Learning*’, Vol 1, No 3 (2016).
- Ngalimun,”Strategi Dan Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM”, (Penerbit Pustaka Banua 2013).
- Richard Adony Natty, Indri Anugraheni “ Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar “ (Bandung: PT Remaja Rosdakaya,2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), 224.
- Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 189.
- Taula, Roana, dan Angreni Siska”Penerapan Model Pembelajaran *Project Basic Learning* (PjBL) Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa”*Jurnal Pendidikan Indonesia*, No.1 (2018). 10
- Utami Munandar, *Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2016).
- Wahyu Raharjo, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Pt Raharja Grafindo Persada, 2016) 5.